# ABSTRACT

Most Indonesian young learners, particularly junior high school students lack vocabulary so it is hard for them to improve their English skills. This is caused by teachers who only focus on teaching grammar rather than vocabukary, even though it is known that vocabulary is the most crucial aspect of learning English. This research aimed to find out the teachers’ techniques of teaching vocabulary for EFL young learners. This research used a descriptive qualitative design to obtain the data. Qualitative research aimed to describe the result of this research. The data will be collected by observation and interview. The observation was used to determine the types of techniques used by a teacher in teaching vocabulary to EFL young learners and an interview will be conducted to find out the reasons for the techniques used by the teacher in teaching vocabulary to EFL young learners. This research focuses on the techniques used by teacher to teach vocabulary for EFL young learners. The result revealed that the teacher applied some techniques in teaching vocabulary. The techniques are used pictures, flashcards, real object, drilling, and translation. But the teachers do not implement other techniques mentioned by experts such as role-playing, using games, using songs, and memorizing.

***Keywords:*** *Vocabulary, Teaching Techniques, Young Learners*

# ABSTRAK

Sebagian besar pelajar muda Indonesia, khususnya siswa sekolah menengah pertama kekurangan kosakata sehingga sulit bagi mereka untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka. Hal ini disebabkan oleh guru yang hanya fokus pada pengajaran grammar daripada kosakata, harus diketahui bahwa kosakata merupakan aspek yang paling penting dalam pembelajaran bahasa Inggris. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui teknik guru dalam mengajar kosakata untuk pelajar muda EFL. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kualitatif untuk memperoleh data. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan hasil penelitian ini. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara. Observasi digunakan untuk menentukan jenis teknik yang digunakan oleh seorang guru dalam mengajar kosakata kepada pelajar muda EFL dan wawancara aan dilakukan untuk mengetahui alasan guru menggunakan teknik tersebut dalam mengajar kosakata kepada pelajar muda EFL. Penelitian ini berfokus pada teknik yang digunakan oleh guru untuk mengajar kosakata untuk pelajar muda EFL. Hasilnya menunjukkan bahwa guru menerapkan beberapa teknik dalam mengajar kosakata. Teknik yang digunakan adalah menggunakan gambar, flashcards, benda nyata, drilling, dan terjemahan. Namun guru tidak menerapkan teknik lain yang disebutkan oleh para ahli seperti bermain peran, menggunakan permainan, menggunakan lagu, dan menghafal.

***Kata kunci:*** *Kosakata, Teknik Mengajar,Pelajar Muda*